

RINGKASAN

Analisis Kebutuhan Petugas Penanggung Jawab Rekam Medis (PJRM) di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dengan Metode ABK-Kes, Yeschy Brenda Aprinatlia, NIM G41180662, Tahun 2022, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ida Nurmawati, S.KM., M.Kes. (Pembimbing).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada tenaga rekam medis di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang diketahui petugas PJRM yang ada berjumlah 18 orang yang memiliki tanggung jawab pada tiap-tiap ruang rawat inap. Selama masa pandemi Covid-19 ada tugas tambahan bagi petugas PJRM, namun di sisi lain terjadi penurunan beban kerja petugas. Hal ini diketahui dari tren kunjungan pasien rawat inap dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yang mengalami penurunan. Pada beberapa kali dalam kurun waktu tertentu, terjadi kekosongan ruang perawatan yang diperuntukkan atau dipersiapkan bagi pasien Covid-19 apabila diperkirakan akan terjadi lonjakan kasus. Kekosongan ruang perawatan berarti ada tanggung jawab terhadap ruang perawatan yang terlepas sehingga terjadi penurunan beban kerja, hal ini akan berdampak pada produktivitas pekerjaan menjadi kurang efektif karena jumlah petugas dengan beban kerja yang tidak seimbang.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode ABK-Kes untuk unit PJRM RSD Wongsonegoro Kota Semarang berjumlah 12 petugas. Hasil perhitungan kebutuhan petugas di unit PJRM menunjukkan kesenjangan dengan kelebihan 6 petugas. Kelebihan kapasitas petugas ini terjadi karena adanya kekosongan pada beberapa ruang perawatan serta menurunnya tren kunjungan pasien rawat inap selama tiga tahun terakhir yang membuat beban kerja petugas PJRM berkurang. Selaras dengan hasil penelitian Nazhifah, dkk (2021) kelebihan kapasitas SDM berpengaruh terhadap efisiensi beban kerja petugas rekam medis dan berkurangnya produktivitas kerja. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya penyesuaian alokasi petugas di unit PJRM agar terjadi keselarasan antara kebutuhan petugas dengan

beban kerja sehingga pekerjaan cepat terselesaikan dan kinerja petugas serta mutu pelayanan kesehatan rumah sakit meningkat.